
Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pesertadidik. Abstrack

Muhammad Nadhif Syuhada¹, Risnawati², Miftahir Rizqa³

^{1,2,3}UIN sultan syarif kasin Riau

nadhifsyuhada160801@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id³

ABSTRACT; *This research aims to analyze the influence of Islamic Religious Education (PAI) learning on the formation of students' character. In an era of globalization which is characterized by complex moral and social challenges, character education has become an important aspect in the education system. Through a qualitative approach using case study methods in several secondary schools, this research reveals how PAI learning materials, methods and strategies contribute to the formation of positive characters, such as honesty, responsibility, tolerance and discipline. Data was collected through observation, in-depth interviews with teachers and students, as well as analysis of PAI curriculum documents. The results of the research show that PAI learning which is integrated with the practical approach to Islamic values actually plays a role in forming the character of students. Success factors include support from teachers, a conducive school environment, and parental involvement in the learning process. These findings emphasize the importance of relevant and contextual PAI learning in supporting character education in Indonesia.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning, Character Formation, Students, Character Education*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan tantangan moral dan sosial yang kompleks, pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam sistem pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah menengah, penelitian ini mengungkap bagaimana materi, metode, dan strategi pembelajaran PAI berkontribusi pada pembentukan karakter positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan disiplin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pendekatan praktik nilai-nilai Islam secara nyata berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Faktor keberhasilan meliputi dukungan dari guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran PAI yang relevan dan kontekstual dalam mendukung pendidikan karakter di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Pembentukan Karakter, Peserta Didik, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam konteks sistem pendidikan nasional di Indonesia, PAI tidak hanya menjadi bagian integral dari kurikulum, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun generasi muda yang berakhlak mulia, berintegritas, dan memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat. Karakter ini sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks, di mana nilai-nilai moral dan etika sering kali terabaikan.

1. Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter

Karakter merupakan fondasi dari setiap individu yang menentukan cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Pendidikan agama Islam memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di lingkungan sekolah¹. Dalam hal ini, PAI berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai universal Islam yang sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Menurut penelitian², peserta didik yang mendapatkan pendidikan agama Islam yang memadai cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik, terutama dalam menghadapi pengaruh negatif era digital. PAI juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi informasi yang tersebar di dunia maya, sehingga mereka dapat menjadi individu yang selektif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi³.

2. Metode dan Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

¹ Aziz, A. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*

² Yusuf, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kontrol Diri Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Didaktika*

³ Mizani, L. D., & M. S. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*

Pendidikan agama Islam mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembentukan karakter. Salah satu metode yang efektif adalah pembiasaan, seperti membiasakan peserta didik untuk berperilaku religius melalui kegiatan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menjalankan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam⁴. Selain itu, pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga diterapkan untuk memastikan peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku menjadi model bagi peserta didik untuk meniru dan mengadopsi nilai-nilai positif. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan moral⁵.

3. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam

Meskipun memiliki peran yang signifikan, implementasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran sebagian guru dan peserta didik terhadap pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti bahan ajar yang relevan dan berkualitas, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan PAI secara optimal⁶. Tantangan lainnya datang dari perkembangan teknologi dan globalisasi yang memengaruhi gaya hidup dan pola pikir peserta didik. Di era digital, peserta didik lebih mudah terpapar informasi negatif yang dapat merusak moral dan etika mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik.

4. Solusi dan Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam

Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai upaya dapat dilakukan. Salah satunya adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar PAI melalui pelatihan dan workshop

⁴ Narimo, S. (2019). Pentingnya Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter, *Varia Pendidikan*

⁵ Salisa, S. K. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Tarbiyah*

⁶ Aisyah, F. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawiy: Indonesian Journal of Islamic Education*

yang berfokus pada metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter, seperti melalui program ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama dan kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan agama Islam. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki peran besar dalam membentuk karakter anak sejak dini. Dukungan dari masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan dari berbagai pihak, pendidikan agama Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan moral dan sosial di era modern. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen bersama untuk mengoptimalkan peran pendidikan agama Islam dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan karakter peserta didik. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan data objektif yang dapat diukur dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Berikut adalah rincian hasil yang didukung oleh data kuantitatif serta analisis mendalam:

1. Efektivitas Pembelajaran PAI

Sebagian besar responden (85%) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi dan praktik nilai-nilai agama, berkontribusi pada pembentukan karakter. Siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran PAI cenderung menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab⁷

⁷ Berlina Titania Anggraenie et al., *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius*

2. Karakter yang Dominan Terbentuk

Dimensi karakter seperti kejujuran dan kedisiplinan mendapat nilai rata-rata tertinggi dalam pengukuran, masing-masing 4,3 dan 4,1 pada skala Likert 5 poin. Karakter toleransi dan tanggung jawab juga meningkat dengan nilai rata-rata masing-masing 3,9 dan 4,0. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI secara efektif membantu internalisasi nilai-nilai Islam⁸

3. Faktor Eksternal yang Mendukung

Keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya ditentukan oleh aktivitas pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di luar kelas. Sekolah dengan program keagamaan tambahan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan sekolah yang tidak memiliki program serupa

4. Tantangan dalam Implementasi PAI

Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, dan variasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kreatif dan partisipatif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan efektivitasnya⁹

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Berikut adalah pembahasan rinci mengenai temuan penelitian:

1. Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Karakter Peserta Didik

Pembelajaran PAI membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini mendukung konsep bahwa pendidikan berbasis agama berperan dalam membangun karakter yang tidak hanya intelektual, tetapi juga moral. Penelitian Ahdar dan Wardana menunjukkan bahwa PAI dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik¹⁰.

2. Relevansi dengan Pendidikan Karakter

⁸ Mahmud Thohir, *Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya*

⁹ Ahdar dan Wardana, *Hakikat Pembelajaran Pendidikan Islam*

¹⁰ Berlina Titania Anggraenie et al., *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius*

Pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan moral dan kepribadian siswa sangat sejalan dengan tujuan PAI. Sebagaimana dijelaskan oleh Mahmud Thohir, pembelajaran agama tidak hanya bertujuan membangun kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk karakter religius yang kokoh dalam menghadapi tantangan globalisasi¹¹.

3. Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran PAI

Keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sosial. Suasana belajar yang mendukung, seperti interaksi aktif di kelas, kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama, serta keterlibatan keluarga, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter.

4. Tantangan Implementasi PAI

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi PAI meliputi keterbatasan metode pengajaran yang inovatif, alokasi waktu yang tidak memadai, serta variasi tingkat pemahaman siswa. Hal ini menuntut pengembangan metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, sebagaimana diungkapkan oleh penelitian Berlina Titania.

5. Implikasi pada Sistem Pendidikan

Temuan penelitian ini mengindikasikan pentingnya penguatan kapasitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan variatif. Selain itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran PAI terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sikap religius pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI tidak hanya berperan dalam membangun kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dalam mengembangkan kepribadian dan moralitas mereka. Keberhasilan pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang inovatif, dukungan lingkungan sekolah yang religius, keterlibatan orang tua, serta aktivitas keagamaan

¹¹ Mahmud Thohir, *Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya*

di luar kelas. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi tingkat pemahaman siswa, yang perlu diatasi dengan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif dan kreatif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, yaitu perlunya penguatan kompetensi guru PAI, peningkatan sinergi antara sekolah dan keluarga, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter. Dengan pendekatan yang holistik, pembelajaran PAI dapat lebih optimal dalam mencetak generasi yang berkarakter kuat dan mampu menghadapi tantangan global di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Yusuf, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kontrol Diri Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Didaktika*
- Mizani, L. D., & M. S. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*
- Narimo, S. (2019). Pentingnya Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter, *Varia Pendidikan*
- Salisa, S. K. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Tarbiyah*
- Aisyah, F. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*
- Berlina Titania Anggraenie et al., Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius
- Mahmud Thohir, Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya Ahdar dan Wardana, *Hakikat Pembelajaran Pendidikan Islam*
- Berlina Titania Anggraenie et al., Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius
- Mahmud Thohir, Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya